

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis pendekatan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif dengan penelitian *Field Research* atau disebut juga penelitian kaneah yakni penelitian yang dilaksanakan disuatu tempat atau lingkungan tertentu. Selaras dengan bidangnya maka kaneah riset akan tidak sama tempatnya.¹ Hal itu menjadi dasar riset sebab lebih tepat bila penyusun bisa mengalami sendiri keadaan dan menerapkan langsung dilapangan. Jadi penyusun lebih tepat dalam pengelompokan informasi dan lainnya.

Strategi kuantitatif adalah suatu model riset yang utamanya ialah tertata, terjadwal dan teratur dengan tepat dari mulai sampai penciptaan model riset. Berdasarkan sugiyono cara kuantitatif bisa didefinisikan sebagai cara penyusun dalam kumpulan dan contoh tertentu, tahapan mengumpulkan contoh pada dasarnya dilaksanakan secara acak. Pengelompokan informasi memakai alat riset, pengkajian informasi berkarakter kualitatif dengan maksud untuk menilai dugaan yang sudah ditetapkan.² Riset kuantitatif pada dasarnya ialah mengutamakan pada informasi angka yang diproses dengan cara statistik.³

Riset ini memakai riset lapangan. Dimaksud dengan riset lapangan sebab eksperimen ini dilaksanakan dengan kondisi secara alami namun diawali dengan pemberian tindakan dari pihak penyusun. Pemberian tindakan dilakukan supaya kejadian yang diamati bisa cepat muncul dan bisa diteliti oleh penyusun.⁴

¹Suharsimi Arikunto 24.

²Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta 2017), 14.

³Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2001), 5.

⁴Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, 21.

B. Populasi dan Sampel

Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.⁵ Adapun populasi dalam pengamatan ini ialah semua santri tahfiduz Quran An-Nur putri sebanyak 40 orang.

Sampel ialah bagian dari jumlah dan ciri-ciri yang dimiliki oleh populasi tersebut. metode pengambilan sampel dalam penelitian ini ialah metode *purposive sampling*, metode ini artinya suatu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu.⁶ Ada beberapa persyaratan dalam riset ini diperoleh dari strata pendidikan yakni mahasiswa yang menghafal Al-Qur'an yang berjumlah 40 santri tahfidzul Qur'an.

C. Tata Variabel Penelitian dan Indikator

Variabel riset ini ialah suatu perlengkapan seseorang, aktivitas yang memiliki macam tertentu yang ditentukan oleh penyusun untuk mempelajari dan selanjutnya ditetapkan suatu ringkasannya.⁷ Menurut dasar ilmu yang ada serta rancangan dugaan riset maka dijadikan variabel dalam riset ini yakni:

1. Variabel Bebas (Independent Variabel)

Yakni suatu faktor yang memberi pengaruh pada faktor lain.⁸ Dalam penyusunan riset ini, penyusun menjadikan pengarahannya keagamaan sebagai faktor independen yang menggunakan tanda X.

Berikut adalah ketentuan untuk faktor bebas yakni:

- a. Mengakui keesaan Allah
- b. Meyakini utusan Allah
- c. Menghafal dan memahami Al-Qur'an
- d. Berperilaku baik

⁵Sugiyono, *Statistik Untuk Penelitian* (Bandung: Alfabeta, 2005), 55.

⁶Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2015), 81-85.

⁷Masrukhin, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Kudus: Media Ilmu Pres, 2009), 134.

⁸Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, 62.

- e. Mensucikan hari
- f. Memahami tata cara beribadah

2. Variabel Terikat (Dependent Variabel)

Yaitu variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas.⁹ Dalam penelitian ini penulis menjadikan kecerdasan emosional sebagai variabel terikat yang diberi simbol Y. Adapun indikatornya:

- a. Membangun hubungan dengan orang lain.
- b. Memotivasi diri sendiri.
- c. Mengenali emosi diri.
- d. Mengelola emosi.
- e. Mengenali emosi orang lain.

D. Definisi Operasional

Pengertian operasional ialah suatu pengertian yang menjelaskan tentang faktor yang dirancang menurut aspek variabel yang bisa diteliti. Pengertian operasional ialah suatu pengertian tentang faktor yang dirancang menurut ciri-ciri faktor tersebut yang bisa diketahui.¹⁰ Selaras dengan informasi variabel riset maka didapatkan pengertian yakni:

1. Bimbingan Keagamaan

Bimbingan keagamaan ialah proses pemberian bantuan kepada individu yang membutuhkan bantuan baik lahiriyah maupun batiniyah yang menyangkut kehidupan dimasa kini dan masa yang akan mendatang sehingga tercapai kebahagiaan dunia dan akhirat.

2. Kecerdasan Emosional

Kecerdasan emosional ialah suatu kemampuan untuk mengenali, memahami dan mengelola perasaan diri sendiri dan orang lain, kemampuan untuk memotivasi diri sendiri dan mengelola emosi dengan baik sehingga terjalin hubungan baik antara dirinya sendiri dan orang lain.

⁹Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif R & D*, 29.

¹⁰Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, 74.

E. Instrumen Penelitian

Alat riset ialah suatu alat yang dipakai untuk menilai kejadian alami ataupun masyarakat yang diketahui atau alat bantu yang ditetapkan dan dipakai oleh penyusun dalam aktivitas mengelompokkan informasi supaya menjadi terstruktur.¹¹ Alat riset yang dipakai dalam riset ini ialah lembar pertanyaan dan lembar pendapat, acuan pengamatan dan pengarsipan.

Lembar pendapat dipakai untuk mendapatkan informasi kuantitatif dari faktor X dan Y. Standar penilaian tersebut masing masing pertanyaan dengan empat pilahan jawaban yakni:

- SS** : Sangat Setuju
- S** : Setuju
- TS** : Tidak Setuju
- STS** : Sangat Tidak Setuju

Tabel 3.1
BLUE PRINT SKALA BIMBINGAN KEAGAMAAN

Indikator	Nomor Aitem		Jumlah
	Favorebel	Unfavorebel	
Mengakui keesaan Allah	1,8,30	12,15,32	6
Meyakini utusan Allah	4,11,19	3,13,37	6
Menghafal dan memahami Al-Qur'an	9,29,34	17,35,39	6
Memahami tata cara beribadah dengan baik	2,10,18,21	6,28,36	7
Berperilaku baik	14,16,22	23,25,33,40	7
Mensucikan hati	20,24,26,27	5,7,31,38	8

¹¹Sugiono, *Metode Pendekatan Kuantitatif dan R&D*, 102.

Tabel 3.2
BLUE PRINT SKALA KECERDASAN EMOSIONAL

Indikator	Nomor Item		Jumlah
	Favorebel	Unfavorebel	
Membangun hubungan dengan orang lain	1,5,7	11,15,17	6
Memotivasi diri sendiri	2,6,10	12,16,22	6
Mengenali emosi diri	3,9,20,24	13,27,28	7
Mengelola emosi	4,14,23	19,29	5
Mengenali emosi orang lain	8,26,30	18,21,25	6

F. Uji Validitas dan Relibilitas Data

1. Uji Validitas Instrumen

Penilaian keabsahan adalah ketentuan alat dalam menggerakkan kegunaan standarnya. Maksudnya menjelaskan tingkatan skala bisa mengubah dengan tepat dan cermat informasi tentang data yang disusun untuk diukur.¹² Suatu lembar pertanyaan disebut sah bila pertanyaannya bisa menjelaskan suatu yang bisa dinilai oleh lembar tersebut. Untuk memahami keabsahan alat pada riset ini memakai rancangan IBM SPSS statistic 25 untuk windows .

2. Uji Realibilitas Instrumen

Setelah melakukan uji validitas, selanjutnya adalah uji realibilitas instrumen. Dalam uji reliabilitas sebenarnya adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Suatu kuesioner dikatakan reliable atau handal jika jawaban

¹²Saifuddin Azwar, *Penyusunan Skala Psikologi* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2017), 10.

responden terhadap kenyataan konsisten atau stabil dari waktu ke waktu.

Untuk menggunakan uji reliabilitas dapat digunakan program SPSS v 16.0 full dengan menggunakan uji statistik Cronbach Alpha. Adapun kriteria bahwa instrumen itu dikatakan reliabel, apakah nilai yang didapat dalam proses pengujian dengan uji statistik Cronbach Alpha $> 0,06$. Dan sebaliknya jika Cronbach Alpha ditemukan angka koefisien lebih kecil ($< 0,60$) maka dikatakan tidak reliabel.¹³

G. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar yang ditetapkan.¹⁴ Untuk memperoleh data yang akurat dalam menyusun skripsi ini peneliti

1. Angket atau kuesioner

Angket atau kuesioner merupakan suatu metode pengumpulan data dengan memberikan sejumlah pertanyaan kepada responden yang digunakan untuk memperoleh data dari responden dalam arti laporan tentang pribadi atau hal yang diketahui.

Metode angket dapat diartikan sebagai metode pengumpulan data melalui pertanyaan tertulis yang disusun dan disebarikan guna mendapatkan informasi atau keterangan dari sumber data berupa orang.¹⁵ Umumnya angket digunakan untuk memperoleh fakta yang diketahui responden, namun demikian bisa juga angket digunakan untuk mengetahui pendapat atau sikap terhadap suatu masalah. Angket atau kuesioner diberikan kepada santri tahfidzul qur'an yang berjumlah 40 santri.

¹³Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan IBM SPSS 19*, 47-48.

¹⁴Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, 308.

¹⁵Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan*, 168.

2. Observasi

Cara pengamatan biasanta didefinisikan sebagai eksperimen yakni instrumen pengelompokan informasi yang dilaksanakan dengan cara mengetahui dan menulis secara tepat kenyataan kenyataan yang diperiksa.¹⁶ Pada riset ini dipakai untuk memperoleh informasi mengenai kondisi sekolah Islam An-Nur dan yang berhubungan dengan persoalan yang penyusun kaji.

3. Dokumentasi

Dokumentasi ialah berasal dari kata dokumen yang berarti benda tercatat, dalam melakukan cara dokumentasi penyusun mencari tahu barang-barang tercatat seperti buku, majalah, arsip, norma, hasil diskusi, dan sebagainya.¹⁷ Cara ini dipakai untuk memperoleh informasi mengenai pengarahannya keagamaan di Pondok Pesantren An-nur Hadipolo Jekulo Kudus.

H. Teknik Analisis Data

Penjabaran informasi ialah suatu langkah penyelesaian persoalan dengan memakai cara cara untuk menjelaskan dan membuat ringkasan dari informasi-informasi yang dikumpulkan. Pada riset kuantitatif, penjabaran informasi ialah aktifitas setelah informasi dari semua peserta tergabung. Aktifitas dalam penjabaran data ialah mengumpulkan informasi menurut faktor dan varian peserta, menyuguhkan informasi setiap faktor yang diamati, melaksanakan hitungan untuk memperoleh jawaban rancangan persoalan dan melaksanakan hitungan untuk menilai dugaan yang dipercobankan.¹⁸ Dalam penjabaran informasi ini ditujukan untuk memperoleh ringkasan dengan penilaian dugaan. Pada penjabaran informasi ini didapatkan berbagai langkah yakni:

¹⁶Cholid Marbuko dan Abu Achmadi, *Metode Penelitian* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2009), 70.

¹⁷Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), 158.

¹⁸Sugiono, *Metode Penelitian (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D)*, 207.

1. Analisis Pendahuluan

Analisis pendahuluan merupakan langkah awal yang dilakukan dalam peneliti dengan cara memasukkan hasil pengolahan data angket responden kedalam tabel distribusi frekuensi. Dalam tahap ini untuk memberikan penelitian angket yang telah dijawab oleh responden dengan ketentuan sebagai berikut:

- a. Item favorable
 - 1) Untuk pilihan jawaban sangat setuju diberi skor 4
 - 2) Untuk pilihan jawaban setuju diberi skor 3
 - 3) Untuk pilihan jawaban tidak setuju diberi skor 2
 - 4) Untuk pilihan jawaban sangat tidak setuju diberi skor 1
- b. Item Unfavorable
 - 1) Untuk pilihan jawaban sangat setuju diberi skor 1
 - 2) Untuk pilihan jawaban setuju diberi skor 2
 - 3) Untuk pilihan jawaban tidak setuju diberi skor 3
 - 4) Untuk pilihan jawaban sangat tidak setuju diberi skor 4

2. Analisis Uji Prasyarat

Awal melaksanakan penjabaran statistik dahulu dilaksanakan percobaan dugaan yang mencakup percobaan kenormalan, kesejajaran dan persamaan.

a. Uji Normalitas Data

Uji normalitas data bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel terikat dan variabel bebas keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah memiliki distribusi data normal atau mendekati normal.

Distribusi data yang baik adalah data data yang mempunyai pola seperti distribusi normal, yakin distribusi data tersebut tidak mempunyai juling ke kiri atau ke kanan dan keruncingan ke kiri atau kekanan. Untuk menguji apakah distribusi data normal atau tidak dengan melihat test of normality. Adapun kriteria pengujian normalitas data:

- 1) Angka signifikan $>0,05$, maka data berdistribusi normal.

- 2) Angka signifikan $< 0,05$, maka data berdistribusi normal.

Jika sebuah data variabel mempunyai sebaran data yang tidak normal, perlakuan yang dimungkinkan menjadi normal adalah

- 1) Dilakukan transformasi data, misal mengubah data kelogaritma atau ke bentuk natural (LN) atau bentuk lainnya kemudian dilakukan pengujian ulang.
- 2) Data diterima apa adanya, memang dianggap tidak normal atau tidak perlu melakukan treatment. Dengan demikian teknis analisis yang dipakai pada univariat adalah alat analisis static non parametric, sedangkan yang multivaria yaitu alat analisis yang tidak menggunakan asumsi kenormalan.¹⁹

b. Uji Linieritas Data

Percobaan kesejajaran untuk menetapkan setiap faktor bebas sebagaiantisipasi memiliki keterkaitan kesejajaran atau bukan dengan faktor terikat.²⁰ Percobaan kesejajaran memiliki keterkaitan yang sejajar antara faktor bebas X dengan faktor terikat Y. Pada riset ini memakai Anova tabel untuk mencoba kesejajaran antar kedua faktor. Acuan pengumpulan ketetapan pada percobaan kesejajaran memakai Anova Tabel ialah :

- 1) Jika hasil Sig. deviation from linearity lebih banyak dari 0,05 maka terdapat keterkaitan yang sejajar secara bermakna antar faktor bebas dan terikat.
- 2) Jika nilai Sig. deviation from linearity lebih rendah dari 0,05 maka belum ada keterkaitan yang sejajar secara bermakna antar faktor terikat dan bebas.

¹⁹Masrukhin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Kudus: Media Ilmu Press, 2015), 183-197.

²⁰Masrukhin, *Statistik Inferensial* (Kudus: Mitra Press, 2008), 77.

c. Uji Homogen Data

Percobaan kesamaan informasi pada dasarnya ini mencoba Sebuah kelompok memiliki jenis yang sama antara peserta kelompok tersebut. Bila jenisnya sama, bisa disebut memiliki kesamaan. Bila jenis tidak sama maka bisa disebut ketidaksamaan.²¹

Percobaan kesamaan informasi bermaksud untuk memahami bentuk regresi terdapat keselarasan jenis dari satu penelitian ke telitian lain. Bila jenis satu percobaan lain tidak berubah maka bisa disebut dengan memiliki karakteristik yang sama bisa diketahui dengan tidak terdapat model yang tepat, serta titik titik menghambur di bagian tinggi dan rendah bilangan 0 pada bilangan 0 pada sumbu Y dalam bentuk kemunduran.²²

3. Analisis Uji Hipotesis

Penjabaran penilaian dugaan ialah langkah membenaran dugaan yang penyusun usulkan. Penjabaran ini untuk menilai dugaan yang diusulkan dengan menyiapkan penilaian lebih tepat dan memakai pengkajian statistik. Berikut tahapan-tahapannya yakni:

a. Regresi Linear Sederhana

Suatu alat ukur yang dipakai menurut keterkaitan kegunaan maupun khusus satu faktor bebas dengan satu variabel terikat. Berikut rumus regresi linier sederhana yakni:²³

$$\hat{Y} = a + bX$$

Keterangan:

\hat{Y} = Subjek dalam variabel yang diprediksi

a = Harga \hat{Y} dan $X = 0$ (harga konstan)

b = Angka arah atau koefisien regresi yang menunjukkan angka peningkatan atau penurunan variabel dependen yang didasarkan pada variabel independen

²¹Masrukhin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Kudus: Media Ilmu Press & Mibarda Publising, 2015), 111-113.

²²Masrukhin, *Statistik Inferensial*, 90.

²³Sugiono, *Statistik Untuk Penelitian*, 261.

X = Subyek pada variabel independen yang mempunyai nilai tertentu.²⁴

4. Analisis Lanjut

Penjabaran lanjutan adalah pengaturan lebih lanjut dari penilaian dugaan. Pada hal ini diciptakan pemahaman pada perolehan dengan langkah mendiskusikan hasil hitungan yang didapatkan dengan jumlah tabel signifikan 5%.

Dalam riaset ini penyusun memakai penilaian Uji F dipakai untuk memahami terdapat atau tidaknya dampak signifikan dari seluruh faktor bebas yang dipakau secara bersamaan kepada faktor terikat. penilaian ini juga dilaksanaka dengan cara menilai susunan ketepatan jika susunan signifikan lebih rendah dari α artinnya ada dampak yang signivika dari faktor bebas secara bersamaan pada faktor terikat. Berikur adalah syarat penilaiannya yakni:

- a. Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_0 tidak diterima atau H_a disetujui. Artinya secara bebas faktor bebas berdampak secara bermakna pada faktor terikat.
- b. Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka H_0 disetujui atau H_a tidak diterima. Artinya secara bebas faktor bebas berdampak secara bermakna kepada faktor terkait.²⁵

²⁴Budiyono, *Statistik Untuk Penelitian* (Surakarta: UNS Press, 2009), 254.

²⁵Masrukhin, *Statistik Deskriptif dan Inferensial* (Kudus: Media Ilmu Press, 2004), 261.